



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



## Pemanfaatan Media Podcast dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ekposisi

Lia Amelia Fatimatuz Zahroh<sup>1</sup>(✉)

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Dastra Indonesia, Universitas Billfath, Indonesia

[lyamell18@gmail.com](mailto:lyamell18@gmail.com)

**abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ekposisi dengan memanfaatkan media podcast. Pemanfaatan media podcast ini bertujuan untuk membantu siswa untuk mencapai pembelajaran dengan baik. Metode penelitian yang digunakan adalah riset (research). Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Menulis adalah sarana belajar untuk meningkatkan dan menyempurnakan gagasan. salah satu yang akan dibahas pada penelitian ini adalah menulis teks ekposisi. Penyebab terjadinya permasalahan pada kemampuan menulis teks ekposisi ini karena kegiatan menulis eksposisi menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang sulit dengan sebab belum tersedianya bahan ajar tentang keterampilan menulis siap pakai yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran serta minimnya pelatihan menulis eksposisi bagi siswa. Padahal kegiatan menulis ini merupakan suatu wadah yang bisa dijadikan siswa sebagai sarana pencurahan gagasan. Untuk itu penelitian ini dibuat agar siswa tahu bahwa media podcast dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ekposisi.

**Kata kunci** – Menulis, Teks Ekposisi, Media Podcast.

**Abstract** – This study aims to improve students' ability in writing expository texts by utilizing podcast media. The use of podcast media aims to help students achieve good learning. The research method used is research (research). Writing skills are productive skills that are obtained after listening, speaking and reading skills. Writing is a learning tool to improve and perfect ideas. One of the things that will be discussed in this research is writing an exposition text. The cause of the problem in the ability to write expository texts is because the exposition writing activity becomes a difficult learning activity due to the unavailability of teaching materials on ready-to-use writing skills that can meet learning needs and the lack of exposition writing training for students. Even though this writing activity is a place that students can use as a means of expressing ideas. For this reason, this research was made so that students know that podcast media can be used to improve their ability to write expository texts.

**Keywords** – Writing, Exposition Text, Podcast Media.

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Menulis adalah sarana belajar untuk meningkatkan dan menyempurnakan gagasan. Menurut (Agus, 1997: 2) menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Menulis merupakan keterampilan yang sangat baik dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada dalam diri siswa. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas. Menulis seseorang dapat menuangkan apa yang ada dalam pikiran yang dianggapnya dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Kegiatan menulis eksposisi menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang sulit karena belum tersedianya bahan ajar tentang keterampilan menulis siap pakai yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran serta minimnya pelatihan menulis eksposisi bagi siswa. Padahal kegiatan menulis ini merupakan suatu wadah yang bisa dijadikan siswa sebagai sarana pencurahan gagasan. Tarigan (1995:22) berpendapat bahwa keterampilan menulis dapat dikuasai dan diperoleh dengan jalan praktek dan latihan yang tersistematis. Hal ini perlu kita tanggap dan perhatikan, yaitu dengan mencari dan menemukan solusi yang tepat sehingga mal praktek pendidikan bisa dihindari sesuai dengan visi misi masa depan pendidikan yang lebih menitikberatkan pada penggalan potensi siswa. Karangan eksposisi adalah wacana yang berupa penjelasan-penjelasan sehingga dapat membuka cakrawala berpikir pembacanya. Karangan eksposisi ini murni memaparkan, menjelaskan dan menguraikan informasi tentang sesuatu hal dan dapat menambah wawasan lebih mendalam bagi pembaca (Gani 1999:151). Dari penjelasan diatas maka teks eksposisi merupakan tulisan yang menjelaskan suatu prosedur atau proses, memberikan definisi, menerangkan, menjelaskan sesuatu.

Media merupakan wadah dimana mencari, menerima berbagai informasi, banyak jenis media yang digunakan untuk mencari informasi mulai dari media sosial, media cetak, media elektronik dan sebagainya. Maka dari itu banyak yang menggunakan media tersebut untuk mencari informasi atau berbagai kebutuhan masing-masing. Menurut Santoso S. Hamidjojo dalam Amir Achsin (1980), media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide, sehingga ide gagasan itu sampai pada atau penerima. Sedangkan Asosiasi Teknologi dan Komunikasi (Association of Education and Communication Technology or AECT) di Amerika memberi batasan yaitu: Media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Banyak yang menganggap atau bahkan adanya media sangat menguntungkan dengan berbagai informasi yang aktual dan dapat dipercaya ataupun mudah di cerna oleh khalayak, karena di media sangat mudah, cepat dan singkat tanpa melihat benar atau salahnya media tersebut memberikan informasi.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, media saat ini semakin maju dan canggih, kini media juga sangat bermanfaat dari segi bisnis yaitu dengan berjualan atau mengiklankan suatu produknya, kemudian dari segi hiburan yaitu berbagai macam hiburan yang berisi dari musik, komedi, berita dan masih banyak lagi manfaat atau kegunaan dari media sosial, cetak, maupun elektronik. Keterkaitan media sebagai proses komunikasi tentunya sangat penting sebagai alat penghubung

kepada publik, dimana media membuat komunikasi menjadi lebih mudah. Media sekarang sangat lah luas dan berkembang, informasi kebanyakan ada di media massa. Kekuatan media sangat penting bagi proses komunikasi di berbagai media. Karena dengan adanya proses komunikasi penyampaian informasi yang ada di media tersampaikan kepada orang yang mencari informasi terbaru. Di masa sekarang melalui internet kita dapat melakukan apapun seperti mencari hiburan, berbisnis, mencari berita, mencari ilmu, bersosialisasi, menunjukkan hasil karya bisa berupa gambar, video, tulisan dan audio. Contoh dalam bentuk gambar misalnya seperti gambar digital, poster, dan sebagainya. Adapun dalam bentuk video seperti video blog, video pendek, dalam bentuk tulisan seperti blog, dan dalam bentuk suara salah satunya yaitu podcast. Podcast merupakan rekaman suara atau audio yang biasanya ditayangkan melalui aplikasi seperti misalnya apple music dan spotify.

Podcast ini media yang sangat praktis untuk dinikmati karena bisa didengarkan dimana saja dan kapan saja. Media audio ini sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan baik berupa informasi atau hanya sekedar lelucon untuk menghibur para pendengarnya. Makin kesini semakin banyak yang menggunakan media audio ini salah satunya podcast semakin dinikmati, banyak yang membuat konten dan banyak juga yang menikmati konten podcast ini, maka tak heran podcast sekarang kemungkinan bisa menjadi media hiburan dan informasi.

Menulis teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang diajarkan di sekolah. Umumnya organisasi tulisan dalam karangan siswa masih menampilkan penalaran bahasa yang kurang logis, dan terdapat banyak kesalahan bahasa yang meliputi pemakaian ejaan, diksi, kalimat, dan ada beberapa tulisan yang sama atau mirip. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti menganalisis kesalahan berbahasa ditinjau dari empat aspek, yaitu ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf (Sumarwati 2010).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, riset (Research) dengan jenis deskriptif, jenis deskriptif yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan data yang dimana peneliti menganalisis dan mencari artikel yang ada. Podcast semakin diminati karena banyak kelebihannya, salah satunya karena kepraktisannya dalam mengakses podcast. Mereka mengatakan bahwa di zaman yang sudah canggih ini aksesnya sangat mudah bisa didengarkan melalui handphone dan banyak aplikasi-aplikasi yang menyediakan podcast tersebut dan hanya memerlukan modal wifi atau kuota. Kemudahan tersebut bukan hanya dari segi pendengar podcast melainkan juga dari pembuat podcast, sudah banyak media yang digunakan untuk membuat podcast dan tidak memerlukan modal yang banyak dan mahal karena hanya menampilkan audio.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menulis adalah sarana belajar untuk meningkatkan dan menyempurnakan gagasan. salah satu yang akan dibahas pada penelitian ini adalah menulis teks ekposisi. Penyebab terjadinya permasalahan pada kemampuan menulis teks ekposisi ini karena kegiatan menulis eksposisi menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang sulit dengan sebab belum tersedianya bahan ajar tentang keterampilan menulis siap pakai

yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran serta minimnya pelatihan menulis eksposisi bagi siswa. Padahal kegiatan menulis ini merupakan suatu wadah yang bisa dijadikan siswa sebagai sarana pencurahan gagasan. Untuk itu penelitian ini dibuat agar siswa tahu bahwa media podcast dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

Kata eksposisi yang diambil dari kata bahasa Inggris *exposition* sebenarnya berasal dari kata bahasa Latin yang berarti „membuka atau memulai“. Karangan eksposisi merupakan wacana yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu (Finoza, 2007 : 224). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa karangan eksposisi merupakan salah satu jenis karangan atau tulisan yang menginformasikan sesuatu kepada pembaca dengan cara menguraikan dan menerangkannya secara lebih jelas. Menurut Tedjo (2006 : 42), karangan eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Ciri Karangan Eksposisi Menurut Semi (2007 : 62) karangan eksposisi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) Tulisan itu bertujuan memberikan informasi, pengertian dan pengetahuan. 2) Tulisan itu bersifat menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. 3) Disampaikan dengan gaya yang lugas dan menggunakan bahasa yang baku. 4) Umumnya disajikan dengan menggunakan susunan logis. 5) Disajikan dengan nada netral tidak memancing emosi, tidak memihak dan memaksakan sikap penulis kepada pembaca.

Jenis-jenis Karangan Eksposisi Berdasarkan ciri-cirinya, karangan eksposisi terbagi ke dalam empat jenis yaitu tulisan berita, tajuk rencana, surat pembaca, dan artikel (Semi, 2007 : 63). Tulisan berita biasanya berisi informasi atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual yang baru dan luar biasa sifatnya. Tajuk rencana berisi pandangan redaksi surat kabar terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan ketika surat kabar tersebut diterbitkan. Surat pembaca merupakan sarana untuk menyampaikan tanggapan atau opini seseorang terhadap artikel dalam media tulis baik itu surat kabar, majalah, tabloid dan lain-lain. Sedangkan artikel merupakan karangan yang berisi informasi yang biasanya diterbitkan koran, majalah, buletin, tabloid dll.

Langkah-langkah untuk menulis karangan eksposisi menurut Semi (2007 : 65) adalah sebagai berikut : 1) Pilihlah topik tulisan secara teliti Memilih topik yang baik dan bermanfaat bagi pembaca adalah penting agar apa yang disampaikan itu dapat menambah informasi dan pengetahuan pembaca. 2) Sadarilah selalu tujuan tulisan Dalam menulis karangan eksposisi perlu selalu disadari tujuan tulisan agar terpusat kepada sasaran yang tepat. Selain itu, dengan selalu mengingat tujuan, penulis dapat mengatur gaya dan nada tulisan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. 3) Ingat selalu calon pembaca Mengingat calon pembaca tulisan merupakan hal penting. Dengan mengingat calon pembaca, penulis dapat mengatur gaya penyajian sesuai dengan latar belakang pendidikan calon pembaca. Selain itu, penulis dapat menyajikan tulisan dengan cara yang lebih komunikatif. 4) Pilihlah organisasi penyajian yang sesuai Karangan eksposisi dapat disajikan dalam berbagai jenis tulisan yang paling sesuai dengan tujuan dan topik, apakah dalam bentuk surat, artikel, makalah, iklan, berita dan lain-lain.

Dengan media podcast siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis teks ekposisi dengan cara siswa memperhatikan media podcast dari segi bahasa, Cara penyampaian pada podcast juga sangat penting, dari cara penyampaian tersebut bisa jadi ciri khas dari konten mereka. Selain itu agar pendengar bisa betah untuk mendengarkan podcast tersebut sampai akhir. Dari hasil wawancara tersebut kebanyakan mereka mendengarkan podcast dengan Bahasa yang terkesan lebih santai, penyampaiannya asik sehingga orang bisa terhibur, dan tertarik selain itu menggunakan bahasa sehari-hari, mudah dipahami agar orang yang mendengarkan podcast tersebut dapat menyerap informasi berdasarkan informan ENS, NL, MHA dan IM. Selain yang disebutkan tadi ada beberapa karakter cara penyampaian yaitu ada yang menyampaikannya dengan frontal, sarkastik tapi tetap menyelipkan humor didalamnya seperti yang dikatakan oleh informan RI. Selain itu ada yang tegas, kritis tetapi masih bisa dipahami sehingga orang masih bisa mencerna dan menyerap informasi apa yang disampaikan di podcast tersebut seperti yang dikatakan AK. Beberapa podcaster bahkan ada yang dulunya jadi penyiar radio sehingga cara penyampaiannya bisa lebih bagus. Berdasarkan paparan diatas, untuk segi Bahasa masing-masing mempunyai karakter sendiri dan tergantung konten apa yang mereka dengarkan. Masing-masing podcast menyampaikan informasi tersebut dengan Bahasa yang mudah dimengerti, tidak berbelit-belit agar orang tidak bingung dan biasanya ditambahkan humor agar tidak bosan saat didengarkan. Dan lebih bagusnya lagi ketika kita mendengarkan podcast melalui youtube, ada beberapa podcast yang menyediakan subtitle atau teks sehingga bisa lebih dimengerti dan untuk orang yang tunarungu tetap bisa menikmati konten podcast dengan membaca subtitle atau teks tersebut, untuk itu siswa mampu memanfaatkan media podcast dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ekposisi.

## SIMPULAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Menulis adalah sarana belajar untuk meningkatkan dan menyempurnakan gagasan. salah satu yang akan dibahas pada penelitian ini adalah menulis teks ekposisi. Penyebab terjadinya permasalahan pada kemampuan menulis teks ekposisi ini karena kegiatan menulis ekposisi menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang sulit dengan sebab belum tersedianya bahan ajar tentang keterampilan menulis siap pakai yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran serta minimnya pelatihan menulis ekposisi bagi siswa. Padahal kegiatan menulis ini merupakan suatu wadah yang bisa dijadikan siswa sebagai sarana pencurahan gagasan. Untuk itu penelitian ini dibuat agar siswa tahu bahwa media podcast dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ekposisi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, riset (Research) dengan jenis deskriptif, jenis deskriptif yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan data yang dimana peneliti menganalisis dan mencari artikel yang ada. Podcast semakin di minati karena banyak kelebihanannya, salah satunya karena kepraktisannya dalam mengakses podcast. Mereka mengatakan bahwa di zaman yang sudah canggih ini aksesnya sangat mudah bisa didengarkan melalui handphone dan banyak aplikasi-aplikasi yang menyediakan podcast tersebut dan hanya memerlukan modal

wifi atau kuota. Kemudahan tersebut bukan hanya dari segi pendengar pendengar podcast melainkan juga dari pembuat podcast, sudah banyak media yang digunakan untuk membuat podcast dan tidak memerlukan modal yang banyak dan mahal karena hanya menampilkan audio.

## REFERENSI

- Akhadiah, Sabarti dkk. 2003. *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Faradinna, Nadia. 2020. *Peran Podcast dalam Membangun Knowledge Society (Studi Kasus Perilaku Penggunaan Podcast melalui Aplikasi Spotify)*. Skripsi. Universitas Pertamina, Jakarta.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Djago. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung : Angkasa. Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.